

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI
DENGAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA
PEKERJA BAGIAN PRODUKSI CV. KAJEYE FOOD KOTA
MALANG**



OLEH :

ANITA RESKY D.S

NIM.1509.13251.218

**PROGRAM STUDI S1 – KESEHATAN LINGKUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYAGAMA HUSADA
MALANG**

2017

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI
DENGAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA
PEKERJA BAGIAN PRODUKSI CV. KAJEYE FOOD KOTA
MALANG**



Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Tinggi Program Studi S1-Kesehatan Lingkungan

OLEH :

ANITA RESKY D.S

NIM.1509.13251.218

**PROGRAM STUDI S1 – KESEHATAN LINGKUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYAGAMA HUSADA
MALANG**

2017

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini disetujui untuk dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widyagama Husada :

HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DENGAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI CV. KAJEYE FOOD KOTA MALANG.

ANITA RESKY D. S

NIM.1509.13251.218

Malang 16 Agustus 2017

Menyetujui,

Pembimbing I



(Tiwi Yuniastuti, S.Si., M.Kes)

Pembimbing II



(Agus Yohanan, SH., M.KL)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diperiksa dan dipertahankan di hadapan
Tim Penguji Tugas Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widyagama Husada Pada Tanggal 16 Agustus 2017

HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DENGAN
KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI
CV. KAJEYE FOOD KOTA MALANG

ANITA RESKY D.S

NIM.1509.13251.218

Zhafira Sakinah, S.Si., M.KKK

16 Agustus 2017

Penguji I



Tiwi Yuniastuti, S.Si., M.Kes

16 Agustus 2017

Penguji II



Agus Yohanan, SH., M.KL

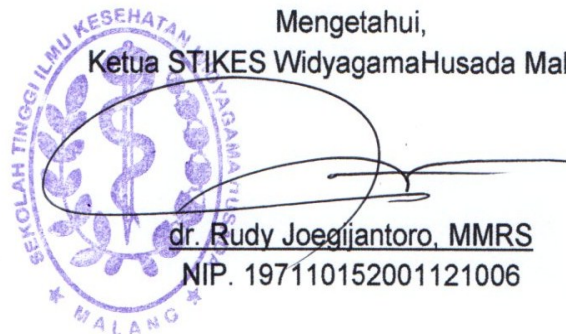
16 Agustus 2017

Penguji III



Mengetahui,

Ketua STIKES Widyagama Husada Malang



dr. Rudy Joegijantoro, MMRS
NIP. 197110152001121006

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmad dan Karunia – Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi dengan judul “Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi CV.Kajeye Food Kota Malang” sebagai salah satu persyaratan Akademik dalam rangka menyelesaikan kuliah di Program Studi S1 – Kesehatan Lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widyagama Husada Malang.

Dalam Skripsi ini di jabarkan Apakah terdapat Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi CV.Kajeye Food Kota.Pada kesempatan ini saya sampaikan terima kasih dan penghargaan yang penuh kepada Ibu Tiwi Yuniastuti, S.Si., M.Kes dan Bapak Agus Yohanan, SH., M.KL selaku pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran sehingga terwujudnya Skripsi ini.

Terima kasih dan penghargaan saya sampaikan pula kepada yang terhormat :

1. Bapak Rudy Joegijantoro, MMRS selaku Direktur STIKES Widyagama Husada Malang.
2. Bapak Ir. Kristiawan beserta istri, selaku pemilik CV.Kajeye Food
3. Bapak Efendi, selaku pembimbing lapangan di CV.Kajeye Food

4. Seluruh orang tua saya (Nurbaedah, SE; Suhardi, SE; Udin Latief, Drs. Saidjo; Suharti, S.pd.,M.pd) yang selalu memberikan

5. Fitriandi Y. Kuntarto, selaku suami saya yang selalu sabar , mendukung, memberikan semangat dan motivasi serta doa dalam menyelesaikan tugas skripsi.

6. Denvell Ernesta Kentzo, matahari penyemangat saya yang telah menjadi energi dan penyemangat dalam menyelesaikan skripsi.

7. Serta kerabat, rekan kerja, sahabat, kawan dan keluarga Niat Baik Malang serta seluruh adik – adik saya di Panti Asuhan Yasuka, yang selalu mendukung dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala amal yang telah diberikan dan semoga Skripsi ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Malang, 16 Agustus 2017



Anita Resky D.S

ABSTRAK

Suhardi, Anita Resky Diningrum. 2017. *Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi CV.Kajeye Food Kota Malang*. Skripsi. Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widyagama Husada Malang. Pembimbing: (1) Tiwi Yuniastuti, S.Si., M.Kes (2) Agus Yohanan,SH., M.KL.

Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak terduga semula yang dapat menimbulkan kerugian waktu, harta benda, atau properti maupun korban jiwa. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi CV.Kajeye Food Kota Malang.

Jenis penelitian ini adalah *explanary research* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh pekerja produksi pengupasan dan pemotongan buah CV.Kajeye Food Kota Malang sebanyak 13 orang. Sampel responden digunakan total sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan lembar observasi. Analisis data digunakan uji alternatif *Fisher* dengan $\alpha=0,05$.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi CV.Kajeye Food Kota Malang adalah penggunaan APD ($p= 0,021$). Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan kepada pekerja yaitu pekerja disiplin menuliskan bila terjadi kecelakaan kerja dibuku kejadian kecelakaan kerja, harus memperhatikan dan melaksanakan peraturan. Saran untuk perusahaan yaitu meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan APD pekerja dan *reward* kepada karyawan yang dalam satu tahun tidak mengalami kecelakaan kerja dikarenakan tertib menggunakan APD.

Kepustakaan : 20 Kepustakaan (2002 – 2017)

Kata Kunci : Penggunaan APD, kecelakaan kerja.

ABSTRACT

Suhardi, Anita Resky Diningrum. 2017. *Correlation of the Use of Personal Protective Equipment with Occupational Accident at Workers of Production Division of CV.Kajeye Food Malang City*. Thesis. S1 Environmental Health Study Program of Widyagama Husada School of Health Malang. Advisors: (1) Tiwi Yuniastuti, S.Si., M.Kes (2) Agus Yohanan,SH., M.KL

A work accident is an unexpected and unpredictable event that may result loss of time, property and even life. The purpose of this study is to find out the correlation of the use of personal protective equipment with occupational accident at workers of production division of CV.Kajeye Food Malang City .

This research type is explanatory research with cross sectional approach. Population were all 13 workers of production in fruit stripping and cutting of CV.Kajeye Food Malang. Sample was taken by total sampling. The instruments used were questionnaires and observation sheets. The data were analyzed by Fisher alternative test with $\alpha = 0,05$.

The results of this study indicated the variable associated with the incidence of workplace accidents in the production worker of CV.Kajeye Food Malang was the use of APD ($p = 0,021$). Based on the results of research, it is suggested that workers should be disciplined to report the work accidents occurred on the book of occurrence accidents, and must pay attention and implement regulations well. For the company, it is expected to increase supervision on the use of APD and give a rewards to employees who do not experience work accidents within a year due to the obedience to the use of APD.

Reference : 18 references (2010 – 2016)

Keywords : Use of PPE, work accident.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISIvii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kecelakaan Kerja.....	5
1. Sebab Kecelakaan Kerja.....	5
2. Potensi Bahaya.....	7
3. Klasifikasi Kecelakaan Kerja.....	9
4. Kerugian Akibat Kecelakaan Kerja.....	10
5. Pengendalian Kecelakaan Kerja.....	12
B. Determinan Perilaku.....	13
C. Alat Pelindung Diri (APD).....	16
1. Unsur Alat Pelindung Diri.....	16
2. Ketentuan Alat Pelindung Diri.....	16
3. Macam - Macam Alat Pelindung Diri.....	18
4. Faktor yang Mempengaruhi Sikap dari Penggunaan APD.....	20
D. Industri Rumah Tangga Pangan (IRT-P).....	22
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konsep.....	24
B. Hipotesis.....	25
BAB IV METODELOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	26
B. Populasi dan sampel.....	26

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	26
D. Waktu dan Tempat.....	27
E. Variabel Penelitian.....	27
F. Desian Operasional.....	27
G. Instrumen Penelitian.....	28
H. Prosedur Pengumpulan Data.....	29
I. Teknik Pengolaan Data dan Analisa Data.....	30
J. Etika Penelitian.....	32
K. Jadwal Penelitian.....	33

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Profil CV. Kajeye Food.....	34
B. Karakteristik Responden.....	35
C. Praktik Penggunaan APT.....	35
D. Ketersediaan APT.....	37
E. Kejadian Kecelakaan Kerja.....	37
F. Hubungan Penggunaan APD dengan Kejadian Kecelakaan.....	38

BAB VI PEMBAHASAN

A. Karakteristik Respoden.....	40
B. Praktik Alat Pelindung Tangan.....	41
C. Ketersediaan APT.....	42
D. Kejadian Kecelakaan Kerja.....	43
E. Hubungan Penggunaan APD dengan Kejadian Kecelakaan.....	43
F. Keterbatasan Penelitian.....	44

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
2.1	Sebab Kecelakaan Kerja	7
4.1	Definisi Operasional	28
4.2	Jadwal Penelitian	33
5.1	Distribusi Tingkat Pendidikan Responden	35
5.2	Distribusi Jenis Kelamin Responden	36
5.3	Distribusi Praktik Penggunaan APT Pekerja	36
5.4	Distribusi Ketersediaan APT	37
5.5	Distribusi Kejadian Kecelakaan Kerja	37
5.6	Distribusi Tabulasi Silang Hubungan APD dengan Kejadian Kecelakaan Kerja	38
5.7	Distribusi Hubungan Penggunaan APD dengan Kejadian Kecelakaan Kerja	39

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Pakaian Pelindung	18
2.2	Pelindung Kepala	19
2.3	Pelindung Telinga	19
2.4	Pelindung Pernafasan	19
2.5	Pelindung Tangan	20
2.6	Pelindung Kaki	20
3.1	Kerangka Konsep Penelitian	24

DAFTAR SINGKATAN

K3	: Kesehatan dan Keselamatan Kerja
ILO	: International Labour Organization
IRTP	: Industri Rumah Tangga Pangan
OSHA	: Occupational Safety and Health Administration
BPOM	: Badan Pengawasan Obat dan Makanan
DEPKES	: Departemen Kesehatan

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran
1	Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing
2	Surat ijin Penelitian dari CV.Kajeye Food
3	Surat Persetujuan Menjadi Responden
4	Lembar Persetujuan Responden
5	Kuisisioner
6	Lembar Observasi
7	Tabulasi Data Instrument Penelian
8	Daftar Inventaris APD di CV.Kajeye Food
9	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian
10	DokumentasiInovasiPenelitian
11	Surat Keterangan Komitmen K3 CV.Kajeye Food
12	SuratPernyataanKeaslian
13	Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecelakaan kerja adalah suatu yang tidak dikehendaki dan seringkali tidak terduga. Kejadian kecelakaan kerja dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta, benda atau properti maupun korban jiwa. Hal ini sering terjadi di dalam suatu proses kerja industri atau yang berkaitan dengannya (Buntarto, 2015).

Data International *Labour Organization* (ILO) atau Organisasi Buruh Internasional, satu pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. Tahun 2012, ILO mencatat angka kematian dikarenakan kecelakaan dan penyakit akibat kerja sebanyak 2 juta kasus setiap tahun. Menurut ILO, di Indonesia rata-rata per tahun terdapat 99.000 kasus kecelakaan kerja. Dari total jumlah itu, sekitar 70% berakibat fatal yaitu kematian dan cacat seumur hidup.

Sumber Jakarta Pos Sore edisi 27 April 2014, kecelakaan kerja di Indonesia cenderung meningkat dari tahun ketahun. Hal ini terbukti dengan masih banyaknya kecelakaan kerja. Tahun 2013 tercatat setiap hari sembilan orang meninggal akibat kecelakaan kerja. Jumlah itu meningkat 50% dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencatat enam orang meninggal akibat kecelakaan kerja.

Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) yang saat ini telah berubah menjadi Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat sepanjang tahun 2013 jumlah peserta yang

mengalami kecelakaan kerja sebanyak 192.911 orang. Dari jumlah tersebut 146.219 berjenis kelamin laki-laki dan 46.692 berjenis kelamin perempuan. Dari jumlah kecelakaan tersebut sebagian besar atau sekitar 69,59% terjadi dalam perusahaan ketika mereka bekerja. Sedangkan yang diluar perusahaan sebanyak 10,26% dan sisanya atau sekitar 20,15% merupakan kecelakaan lalu lintas yang dialami para pekerja. Sementara akibat kecelakaan tersebut, jumlah peserta BPJS yang meninggal sebanyak 3.093 pekerja, yang mengalami sakit 15.106 orang, luka-luka 174.266 orang dan meninggal mendadak sebanyak 446 orang (Sindonews.com: 18 Februari 2014).

Globalisasi memberi warna perubahan di semua bidang begitu cepat, sehingga harus segera direspon dengan langkah aktif positif. Demikian juga dengan harmonisasi ASEAN dibidang pangan harus diantisipasi dan disiapkan sedini mungkin agar produk PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) kita pada saatnya nanti sudah memiliki daya saing baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri. Arah kebijakan untuk memenuhi perubahan tersebut diantaranya sudah dibuat melalui Peraturan Kepala Badan POM RI No. HK.03.1.23.04.12.2205 tahun 2012 tentang Pedoman Pemberian SPPIRT, No. HK.03.1.23.04.12.2206 tahun 2012 tentang Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB) untuk IRT (Industri Rumah Tangga) dan No. HK.03.1.23.04.12.2207 tahun 2012 tentang Tata Cara Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) (Badan POM, 2013).

CV. Kajeye Food merupakan UKM keripik buah di kota Malang yang memproduksi berbagai pilihan keripik buah untuk dijadikan oleh-oleh khas Malang. Industri ini bergerak dibidang agroindustry, dimana bahan

bakunya merupakan pemanfaatan buah. Jumlah pekerja di Industri ini adalah 35 orang.

Hasil pengamatan atau observasi awal, peneliti menemukan masih terdapatnya kejadian kecelakaan kerja. Industri Rumah Tangga Pangan (IRT-P) CV. Kajeye Food pada tahun 2016 memiliki 4 kecelakaan kerja yang di sebabkan oleh kelalaian pekerja. Seperti teriris saat mengupas kulit buah dan memotong buah, hal ini dikarenakan pekerja tidak melaksanakan prosedur pengupasan sebagaimana mestinya dan tidak menggunakan sarung tangan, adapun kecelakaan kerja lainnya yaitu pekerja tersengat aliran listrik ketika menggunakan alat pemanas dikarenakan pekerja tidak mengecek suhu mesin dan tidak menggunakan alas kaki.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk menganalisis “Apakah terdapat hubungan penggunaan Alat Pelindung Diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi CV.Kajeye Food Kota Malang ?”.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi CV.Kajeye Food Kota Malang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi CV.Kajeye Food kota Malang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui penggunaan alat pelindung tangan pada pekerja bagian pengupasan dan pemotongan buah CV.Kajeye Food kota Malang.
- b. Mengetahui kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bagian pengupasan dan pemotongan buah CV.Kajeye Food kota Malang
- c. Mengetahui hubungan antara penggunaan pelindung tangan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bagian pengupasan dan pemotongan buah CV.Kajeye Food kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Yaitu mendapatkan pengalaman serta dapat menerapkan teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan ke dalam kasus nyata dalam pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja.

2. Manfaat Bagi Institusi Akademisi

Memberikan sumber kepustakaan dan pengetahuan tentang pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja.

3. Manfaat Bagi Industri Yang Di Teliti

Sebagai acuan dan saran untuk peningkatan mutu dan produktivitas para pekerja / karyawan agar mendapatkan tujuan utama dari perusahaan.

4. Manfaat Bagi Pekerja

Sebagai masukan kepada pekerja agar meningkatkan kepatuhan dan menerapkan penggunaan alat pelindung diri (APD) agar tidak terjadi kecelakaan kerja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kesehatan dan keselamatan Kerja

Kecelakaan kerja menurut Wibisono (2013) merupakan peristiwa yang tidak terduga dan pasti tidak diharapkan oleh siapapun juga. Kejadian yang tidak terduga tersebut, jelas bukan merupakan suatu bentuk kesenjangan dan tidak direncanakan terlebih dahulu. Pada peristiwa kecelakaan kerja atau kecelakaan akibat kerja selalu akan berkaitan dengan hubungan suatu pekerjaan, termasuk juga kecelakaan kerja yang menimpa tempat kerja dalam perjalanan menuju atau pulang dari tempat kerja.

(Hasanudin, 2014) berpendapat bahwa kecelakaan kerja dapat terjadi akibat hancurnya pertahanan yang dibuat oleh organisasi, sehingga bahaya yang timbul tidak dapat diantisipasi. Semua pertahanan yang dibentuk oleh organisasi merupakan perencanaan maupun tindakan pengawasan, perlengkapan, perlindungan, pengaturan dan prosedur.

Menurut ILO (*International Labour Organization*), dalam setiap tahun terjadi 1,1 juta kematian yang disebabkan oleh oenyakit dan kecelakaan akibat hubungan pekerjaan. Sekitar 300.000 kematian terjadi dari 250 juta kecelakaan dan sisanya adalah kematian karena penyakit akibat hubungan dengan pekerjaan, dimana diperkirakan terjadi 160 juta penyakit akibat hubungan pekerjaan baru setiap tahun

3. Sebab Kecelakaan Kerja

Suatu kecelakaan kerja hanya akan terjadi apabila terdapat berbagai faktor penyebab secara bersamaan pada suatu tempat

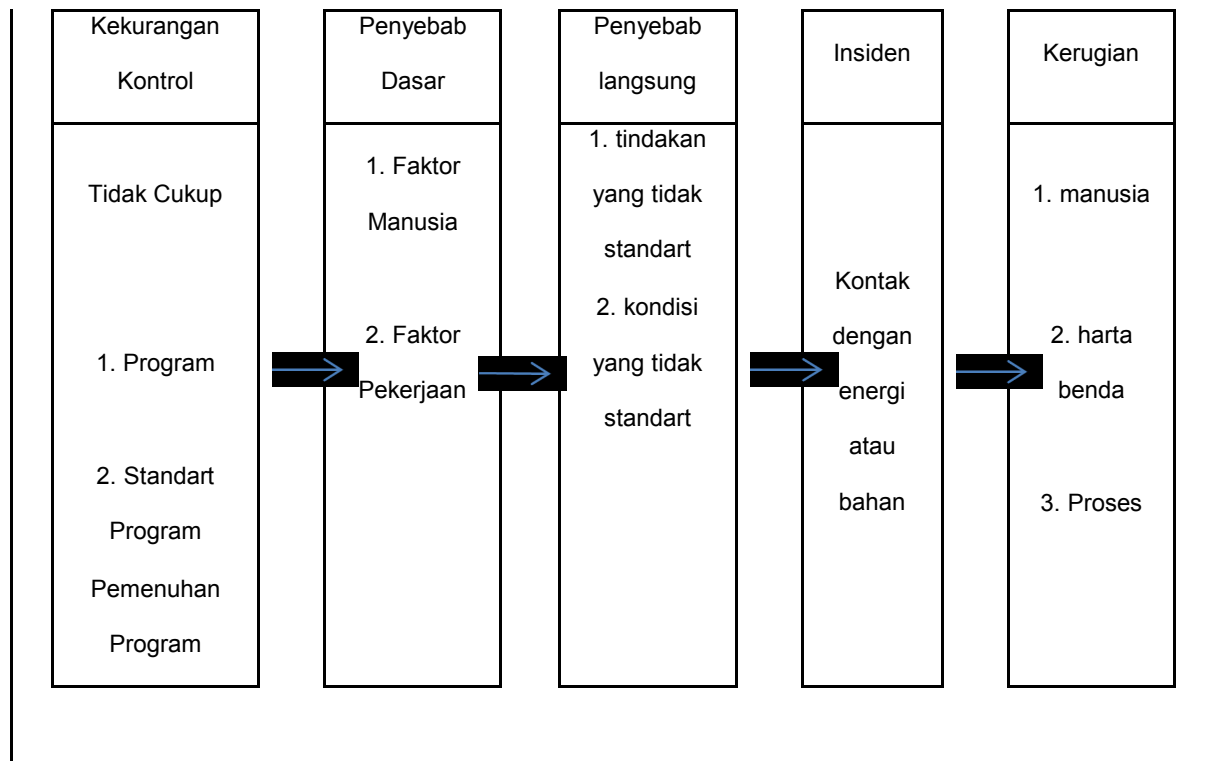
kerja atau proses produksi. Menurut beberapa penelitian para ahli memberikan indikasi bahwa suatu kecelakaan kerja tidak dapat terjadi dengan sendirinya, akan tetapi terjadi oleh satu atau beberapa faktor penyebab kecelakaan sekaligus dalam suatu kejadian (Tarwaka, 2008:).

Dalam buku "*Accident Prevention*" Heinrech (1972) mengemukakan suatu teori sebab akibat terjadinya kecelakaan yang selanjutnya dikenal dengan "Teori Domino". Dari teori tersebut digambarkan bahwa timbulnya suatu kecelakaan atau cedera disebabkan oleh lima faktor penyebab yang secara berurutan dan berdiri sejajar antara faktor satu dengan yang lainnya. Kelima faktor tersebut adalah: (1) domino kebiasaan; (2) domino kesalahan; (3) domino tindakan dan kondisi tidak aman; (4) domino kecelakaan; (5) domino cedera. Heinrich menjelaskan, bahwa untuk mencegah terjadinya kecelakaan adalah cukup dengan membuang salah satu kartu domino atau memutuskan rangkaian mata rantai domino tersebut.

Berdasarkan teori Heinrich tersebut, Bird dan Germain (1986) memodifikasi teori domino dengan merefleksikan ke dalam hubungan manajemen secara langsung dengan sebab akibat kerugian kecelakaan. Penyebab kerugian melibatkan lima faktor penyebab, yaitu: (1) kurangnya pengawasan, meliputi ketersediaan program standar program dan tidak terpenuhinya standar; (2) sumber penyebab dasar, faktor sumber penyebab dasar ini meliputi tindakan dan kondisi yang tidak sesuai dengan standar; (3) penyebab kontak, faktor penyebab kontak ini meliputi tindakan dan kondisi yang tidak sesuai dengan standar; (4) insiden, terjadi karena adanya kontak

dengan energi atau bahan berbahaya; (5) kerugian, akibat rentetan faktor sebelumnya akan mengakibatkan kerugian pada manusia itu sendiri, harta benda atau properti dan proses produksi .

Teori yang mengemukakan tentang penyebab terjadinya kecelakaan di tempat kerja dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu penyebab dasar atau basic cause dan penyebab langsung atau immediate causes (Gambar 2.1).



Gambar 2.1 : Sebab Kecelakaan Kerja

Sumber : (Boedi Rijanto, 2011)

4. Potensi Bahaya

Setiap proses produksi, peralatan atau mesin dan tempat kerja yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk, selalu mengandung potensi bahaya tertentu yang bila tidak mendapat perhatian secara khusus akan dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja

dapat berasal dari luar proses kerja. Identifikasi potensi bahaya di tempat kerja yang berisiko antara lain disebabkan oleh berbagai faktor (Buntarto, 2015) Potensi bahaya tersebut, yaitu:

a. Kerusakan peralatan

Kerusakan peralatan atau mesin dan tugas yang tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai, kegagalan yang bersifat mekanis, kegagalan sistem pengendalian, kegagalan sistem pengaman yang disediakan, kegagalan operasional peralatan pekerja yang digunakan.

b. Kondisi yang menyimpang

Kondisi yang menyimpang dari suatu pekerjaan bisa terjadi akibat: kegagalan pengawasan atau monitoring, kegagalan manual suplai dari bahan baku, kegagalan pemakaian dari bahan baku, kegagalan dalam prosedur shut down dan start up, terjadinya pembentukan bahan antara, bahan sisa dan sampah yang berbahaya.

c. Kesalahan manusia atau organisasi

Kesalahan manusia dan organisasi, misalnya: kesalahan operator atau manusia, kesalahan sistem pengaman, kesalahan dalam mencampur bahan produksi berbahaya, kesalahan tidak menggunakan alat pelindung diri, kesalahan komunikasi, kesalahan atau kekurangan dalam upaya perbaikan dan perawatan alat, melakukan pekerjaan yang tidak sah atau tidak sesuai prosedur kerja aman, dll

d. Kecelakaan dari luar

Kecelakaan dari luar yaitu terjadinya kecelakaan dalam suatu industri akibat kecelakaan lain yang terjadi di luar pabrik,

seperti: kecelakaan pada waktu pengangkatan produk, kecelakaan pada stasiun pengisian bahan, kecelakaan pada pabrik disekitarnya.

5. Klasifikasi Kecelakaan Kerja

Menurut *International Labour Organization* (ILO), kecelakaan kerja di industri dapat diklasifikasikan menurut jenis kecelakaan, agen penyebab atau obyek kerja, jenis cedera atau luka dan lokasi tubuh yang terluka.

Menurut Buntarto (2015) Klasifikasi kecelakaan kerja tersebut, yaitu:

a. Klasifikasi jenis kecelakaan

Klasifikasi jenis kecelakaan misalnya terjatuh, tertimpa atau kejatuhan benda atau obyek kerja, tersandung benda atau obyek, terbentur, terjepit, terpapar kepada atau kontak dengan benda panas atau suhu tinggi, terkena arus listrik, terpapar kepada atau bahan berbahaya atau radiasi.

b. Klasifikasi agen penyebab

Klasifikasi agen penyebab misalnya mesin seperti mesin penggerak kecuali motor elektrik, mesin transmisi, mesin produksi, mesin pertambangan, mesin pertanian, sarana alat angkut seperti fork lift, alat angkut kereta, alat angkut beroda selain kereta, alat angkut perairan, alat angkut di udara, dll.

c. Klasifikasi jenis luka dan cedera

Klasifikasi jenis luka dan cedera misalnya: patah tulang, keseleo, konyerian otot dan kejang, gagar otak dan luka bagian dalam lainnya, amputasi, luka tergores, luka luar lainnya, memar, retak, luka bakar, keracunan akut, asfixia atau

sesak nafas, efek terkena arus listrik, efek terkena paparan radiasi, luka pada banyak tempat di bagian tubuh.

6. Kerugian akibat kecelakaan

Kerugian akibat kecelakaan dikategorikan atas kerugian langsung (*direct cost*) dan kerugian tidak langsung (*indirect cost*). Kerugian langsung misalnya cedera pada tenaga kerja dan kerusakan pada sarana produksi. Kerugian tidak langsung adalah kerugian yang tidak terlihat sehingga sering disebut juga sebagai kerugian tersembunyi (*hidden cost*) misalnya kerugian akibat terhentinya proses produksi, penurunan produksi, klaim atau ganti rugi, dampak sosial, citra dan kepercayaan konsumen (Ramli, 2013).

a. Kerugian atau biaya langsung

Kerugian atau biaya langsung, yaitu suatu kerugian yang dapat dihitung secara langsung dari mulai terjadi peristiwa sampai dengan tahap rehabilitasi, misalnya: penderitaan tenaga kerja yang mendapat kecelakaan dan keluarganya, biaya pertolongan pertama pada kecelakaan, biaya pengobatan dan perawatan, biaya angkut dan biaya rumah sakit, biaya kompensasi pembayaran asuransi kecelakaan, upah selama tidak mampu bekerja, biaya perbaikan peralatan yang rusak, dll.

b. Biaya pengobatan dan kompensasi

Kecelakaan mengakibatkan cedera, baik cedera ringan, berat, cacat atau menimbulkan kematian. Cedera ini akan mengakibatkan tidak mampu menjalankan tugasnya dengan baik sehingga mempengaruhi produktivitas. Jika terjadi

kecelakaan perusahaan harus mengeluarkan biaya pengobatan dan tunjangan kecelakaan sesuai ketentuan yang berlaku.

c. Kerusakan sarana produksi

Kerugian langsung lainnya adalah kerusakan sarana produksi akibat kecelakaan seperti kebakaran, peledakan, dan kerusakan. Perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk perbaikan kerusakan. Banyak pengusaha yang terlena dengan adanya jaminan asuransi terhadap aset organisasinya. Namun kenyataannya, asuransi tidak akan membayar seluruh kerugian yang terjadi, karena ada hal yang tidak termasuk dalam lingkup asuransi.

d. Kerugian jam kerja

Saat terjadi kecelakaan, kegiatan pasti akan terhenti sementara untuk membantu korban cedera, penanggulangan kejadian, perbaikan kerusakan atau penyelidikan kejadian. Kerugian jam kerja yang hilang akibat kecelakaan jumlahnya cukup besar yang dapat mempengaruhi produktivitas.

e. Kerugian produksi

Kecelakaan juga membawa kerugian terhadap proses produksi akibat kerusakan atau cedera pada pekerja. Perusahaan tidak bisa berproduksi sementara waktu sehingga kehilangan peluang untuk mendapatkan keuntungan.

f. Kerugian sosial

Kecelakaan dapat menimbulkan dampak sosial baik terhadap keluarga korban yang terkait secara langsung, maupun lingkungan sosial sekitarnya. Apabila seorang pekerja

mendapat kecelakaan, keluarganya akan turut menderita. Bila korban tidak mampu bekerja atau meninggal, maka keluarga akan kehilangan sumber kehidupan, keluarga terlanjar yang dapat menimbulkan kesengsaraan.

7. Pengendalian Kecelakaan Kerja

Menurut Permenaker No.05/MEN/1996 pengendalian kecelakaan kerja bisa dilakukan melalui tiga metode pengendalian kecelakaan kerja, yaitu:

a. Pengendalian tekni atau rekayasa

Pengendalian teknis atau rekayasa adalah melakukan rekayasa pada bahaya dengan cara: (1) Eliminasi, yaitu dengan cara menghilangkan sumber bahaya secara total; (2) Substitusi, yaitu dengan mengganti material maupun teknologi yang digunakan dengan material atau teknologi lain yang lebih aman bagi pekerja dan lingkungan; (3) Minimalisasi, yaitu dengan mengurangi jumlah paparan bahaya yang ada di tempat kerja; (4) Isolasi, yaitu memisahkan antara sumber bahaya dengan pekerjaan. Pengendalian teknis atau rekayasa diperkirakan dapat memberikan hasil atau efektifitas penurunan risiko sebesar 70%-90% (perubahan desain atau penggantian mesin) dan 40%-70% (pemberian batas atau barrier).

b. Pengendalian administratif

Pengendalian administrasi yaitu pengendalian bahaya dengan kegiatan yang bersifat administrasi seperti pemberian penghargaan, training, dan penerapan prosedur.

c. Penggunaan alat pelindung diri

Alat pelindung diri yaitu alat yang digunakan untuk melindungi pekerja agar dapat memproteksi dirinya sendiri. Pengendalian ini adalah alternatif terakhir yang dapat dilakukan bilake dua pengndalian sebelumnya belum dapat mengurangi bahaya dan dampak yang mungkin timbul.

B. Determinan Perilaku

Teori yang mengungkap determinan perilaku, khususnya perilaku yang berhubungan dengan kesehatan yaitu teori Lawrence Green. Perilaku manusia yang berhubungan dengan kesehatan dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yakni faktor perilaku (behaviour causes) dan faktor diluar perilaku (non-behaviour causes).

Kemudian perilaku tersebut ditentukan atau terbentuk oleh tiga faktor (Umar Fachmi Achmadi, 2013:123), yaitu:

1. Faktor Predisposisi

Faktor ini mencakup pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai dan persepsi, berhubungan dengan motivasi seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan suatu tindakan (Lawrence Green).

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek yang dimilikinya. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap proyek (Sinta Fitriani, 2011:129). Peningkatan dalam ilmu pengetahuan tidak selalu menyebabkan perubahan pada perilaku, tetapi hubungan positif antara dua variabel.

b. Sikap

Menurut Mucchielli, sikap adalah suatu kecenderungan pikiran atau perasaan yang terdapat aspek evaluatif. Sikap dapat dinilai dari segi baik dan buruk maupun positif dan negatif. Sikap merupakan suatu perasaan yang konstan dan ditujukan kepada suatu objek, baik orang, tindakan, atau gagasan.

c. Pendidikan

Pendidikan yang dimaksud adalah formal yang diperoleh dibangku sekolah. Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak didik yang menuju kedewasaan. Pendidikan seseorang menentukan luasnya pengetahuan seseorang dimana orang yang berpendidikan rendah sangat sulit menerima sesuatu yang baru. Hal ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku pekerja. Program pendidikan pekerja dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja dapat memberikan landasan yang mendasar sehingga memerlukan partisipasi secara efektif dalam menemukan sendiri pemecahan masalah di tempat kerja.

2. Faktor Pemungkin

Faktor pemungkin adalah keahlian dan sumber daya yang diperlukan untuk melakukan perilaku kesehatan. Sumber daya yang dimaksud mencakup fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga atau sumber daya yang serupa. Faktor pemungkin juga menyinggung aksesibilitas dari berbagai macam sumber daya tersebut. Biaya, jarak, transportasi yang tersedia dan sebagainya, dalam hal ini juga merupakan faktor pemungkin. Menurut Milio,

perilaku sehat suatu masyarakat dapat terbatas pada tingkat dimana sumber daya kesehatan tersedia dan terjangkau oleh organisasi kesehatan.

a. Ketersediaan fasilitas

Ketersediaan sumber daya kesehatan, yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas atau sarana. Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung, atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas faktor ini terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas atau sarana yang merupakan sumber daya untuk menunjang perilaku.

b. Sarana kerja

Pekerjaan seseorang dalam menjalankan tugasnya tingkat kualitas hasilnya sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana, yang disertai pedoman akan banyak berpengaruh terhadap produktifitas kerja dan kualitas kerja yang baik.

3. Faktor Penguat

Faktor penguat merupakan faktor yang menentukan apakah tindakan kesehatan didukung atau tidak. Dalam program pendidikan kesehatan kerja, penguat dapat diberikan oleh rekan kerja, atasan, kepala unit dan keluarga. Positif atau negatif penguatan bergantung pada sikap dan perilaku orang yang bersangkutan. Faktor ini meliputi faktor sikap dan perilaku dari orang lain, seperti orang tua, petugas kesehatan, teman dan tetangga.

C. Alat Pelindung Diri

1. Unsur alat pelindung diri

Alat Pelindung Diri (APD) adalah kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang sekelilingnya. Peraturan APD dibuat oleh pemerintah sebagai pelaksanaan ketentuan perundang-undangan tentang keselamatan kerja.

Perusahaan atau pelaku usaha yang mempekerjakan pekerja atau buruh memiliki kewajiban menyediakan APD ditempat kerja sesuai Standart Nasional Indonesia (SNI). Selain itu perusahaan harus mengumumkan secara tertulis dan pemasangan rambu-rambu mengenai kewajiban penggunaan APD serta melaksanakan manajemen APD di tempat kerja.

2. Ketentuan alat pelindung diri

a. Ketentuan pemilihan APD

Alat Pelindung Diri (APD) akan memberikan perlindungan yang cukup bila alat pelindung tersebut dipilih secara tepat dan selalu dipakai oleh pekerja bersangkutan. Pemilihan yang salah selain tidak bermanfaat, juga dapat menimbulkan bahaya tambahan bagi pemakaiannya. Perusahaan wajib menyediakan semua alat pelindung diri yang diwajibkan dan pekerjaan wajib pula untuk selalu memakainya.

Pemakaian APD seringkali menimbulkan rasa tidak nyaman, membatasi gerakan dan sensoris pemakainya. Untuk mengantisipasi hal tersebut, perlu memperhatikan ketentuan pemilihan APD, antara lain :

- Dapat memberikan perlindungan yang cukup terhadap bahaya-bahaya yang dihadapi oleh pekerja
- Harus seringan mungkin dan tidak menyebabkan rasa ketidaknyamanan yang berlebihan
- Tidak mudah rusak
- Suku cadangnya mudah diperoleh
- Harus memenuhi ketentuan standart yang telah ada. Dapat dipakai secara fleksibel
- Tidak menimbulkan bahaya-bahaya tambahan bagi pemakainya, misalnya karena bentuk dan bahan dari alat pelindung diri yang digunakan tidak tepat.

b. Ketentuan pemakaian APD

Penggunaan APD, terdapat 3 hal yang penting yang perlu dipertimbangkan sebelumnya, yaitu :

- Apakah ditempat kerja ditemukan bahaya yang mengharuskan pekerja menggunakan alat pelindung diri ? sejauh manakah tingkat bahaya tersebut ? untuk ini, perlu identifikasi bahaya melalui pengukuran di tempat kerja dan analisis di laboratorium.
- Sejah manakah pelindung dibutuhkan oleh pekerja atau alat pelindung apa yang harus dipakai oleh pekerja?
- Bagaimanakah seseorang dapat menjamin bahwa alat pelindung diri tidak hanya dipakai tetapi digunakan secara tepat oleh pekerja?, Kenyamanan dan kepercayaan oleh pekerja terhadap alat pelindung diri yang disediakan oleh perusahaan akan menentukan dipakai atau tidaknya alat pelindung tersebut.

3. Macam-macam APD

a. Pakaian pelindung

Pakaian tenaga kerja pria yang bekerja melayani mesin seharusnya berlempang pendek, tidak longgar pada dada atau punggung, tidak terdapat lipatan-lipatan. Pakaian kerja wanita sebaiknya memakai celana panjang, tutup kepala dan tidak memakai perhiasan.

Apron yang menutupi sebagian tubuh yaitu mulai dari dada sampai lutut. Apron dapat dibuat dari kain dril, kulit, plastic/PVC/*polyethylene*, karet, asbes, atau kain yang dilapisi aluminium.



Gambar 2.1 Pakaian Pelindung
Sumber : (Data Primer, 2017)

b. Pelindung kepala

Tujuan dari pemakaian alat pelindung kepala adalah untuk mencegah rambut pekerja terjatoh oleh mesin yang berputar, melindungi kepala dari bahaya terbentur oleh benda tajam atau keras yang dapat menyebabkan luka gores, potong atau tusuk, bahaya kejatuhan benda-benda atau terpukul oleh benda melayang atau meluncur diudara, panas radiasi, api dan percikan bahan-bahan kimia korosif.



Gambar 2.2 Pelindung Kepala
Sumber : (Data Primer, 2017)

c. Pelindung mata

Pelindung mata berfungsi untuk melindungi mata dari percikan korosif, radiasi gelombang elektromagnetik, dan benturan atau pukulan benda-benda keras atau tajam. Alat ini juga untuk mencegah masuknya debu kedalam mata serta mencegah iritasi mata akibat pemaparan gas atau uap.

d. Pelindung telinga

Sumbat teling (*ear plug*) adalah sumbatan telinga yang dapat menahan frekuensi tertentu saja, sedangkan frekuensi pembicaraan tidak terganggu. Ear plug dapat dibuat dari kapas, malam (*wax*), plastic, karet alami dan sintetik.

e. Pelindung pernafasan

Alat pelindung pernafasan atau biasa kita sebut dengan masker dipergunakan untuk pelindung pernafasan dan juga sebagai pelindung untuk menjaga kontaminasi dari pekerja seperti ketika pekerja batuk, bersin dan sedang menderita ispa.



Gambar 2.4 Pelindung Pernafasan
Sumber : (Data Primer, 2017)

f. Pelindung tangan

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan alat pelindung tangan adalah :

- Bahaya yang mungkin terjadi, apakah berbentuk bahan-bahan kimia korosif, benda-benda panas, panas, dingin, tajam atau kasar
- Daya tahannya terhadap bahan-bahan kimia
- Kepekaan yang diperlukan dalam melakukan pekerjaan
- Bagian tangan yang harus dilindungi



Gambar 2.5 Pelindung Tangan
Sumber : (Data Primer, 2017)

g. Pelindung kaki

Sepatu keselamatan kerja (*safety shoes*) berfungsi untuk melindungi kaki dari bahaya kejatuhan benda-benda berat, terpercik bahan kimia korosif, dan tertusuk benda-benda tajam.



Gambar 2.6 Pelindung Kaki
Sumber : (Data Primer, 2017)

4. Faktor yang mempengaruhi sikap dari penggunaan APD

Faktor yang juga mempengaruhi sikap dari pemakaian Alat Pelindung Diri meliputi:

a. Pendidikan

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak didik yang menuju kedewasaan. Pendidikan seseorang menentukan luasnya pengetahuan seseorang dimana orang yang berpendidikan rendah sangat sulit menerima sesuatu yang baru. Hal ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku pekerja.

Program pendidikan pekerja dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja dapat memberikan landasan yang mendasar sehingga memerlukan partisipasi secara efektif dalam menemukan sendiri pemecahan masalah di tempat kerja. Pendidikan yang dimaksud dalam hal ini merupakan pendidikan formal yang diperoleh di bangku sekolah.

b. Masa Kerja

Teori dari Max Weber dalam Nurhayati, yang menyatakan bahwa seseorang individu akan melakukan suatu tindakan berdasarkan pengalamannya. Petugas kesehatan yang berpengalaman akan melakukan tindakan sesuai kebiasaan yang telah diterapkan setiap harinya berdasarkan dari pengalaman yang didapat selama bekerja. Menurut Anderson seseorang yang telah lama bekerja mempunyai wawasan yang lebih luas dan berpengalaman yang lebih banyak yang memegang peranan dalam pembentukan perilaku petugas.

c. Usia

Faktor usia merupakan variabel individu, secara prinsip bahwa seseorang bertambah usianya akan bertambah

kedewasaanya dan semakin banyak menyerap informasi yang akan mempengaruhi perilakunya.

d. Jenis Kelamin

Satu isu yang nampaknya membedakan dalam hal jenis kelamin, khususnya saat karyawan mempunyai anak-anak usia pra sekolah. Ibu-ibu yang bekerjaberkemungkinan lebih besar untuk paruh waktu, jadwal kerja yang fleksibel dan menyelesaikan pekerjaan kantor di rumah agar bisa memenuhi tanggung jawab mereka terhadap keluarga. Perbedaan jenis kelamin terhadap kedisiplinan kerja merupakan hal yang masih diperdebatkan.

e. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (over behaviour). Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang diukur dari subyek penelitian atau responden. Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan hal ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

Penginderaan terjadi melalui panca indera mata dan telinga. Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan dengan panca inderanya terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

D. Industri Rumah Tangga Pangan (IRT-P)

Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) adalah perusahaan pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan

pengolahan pangan manual hingga semi otomatis. Untuk keperluan operasional disebut Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP).

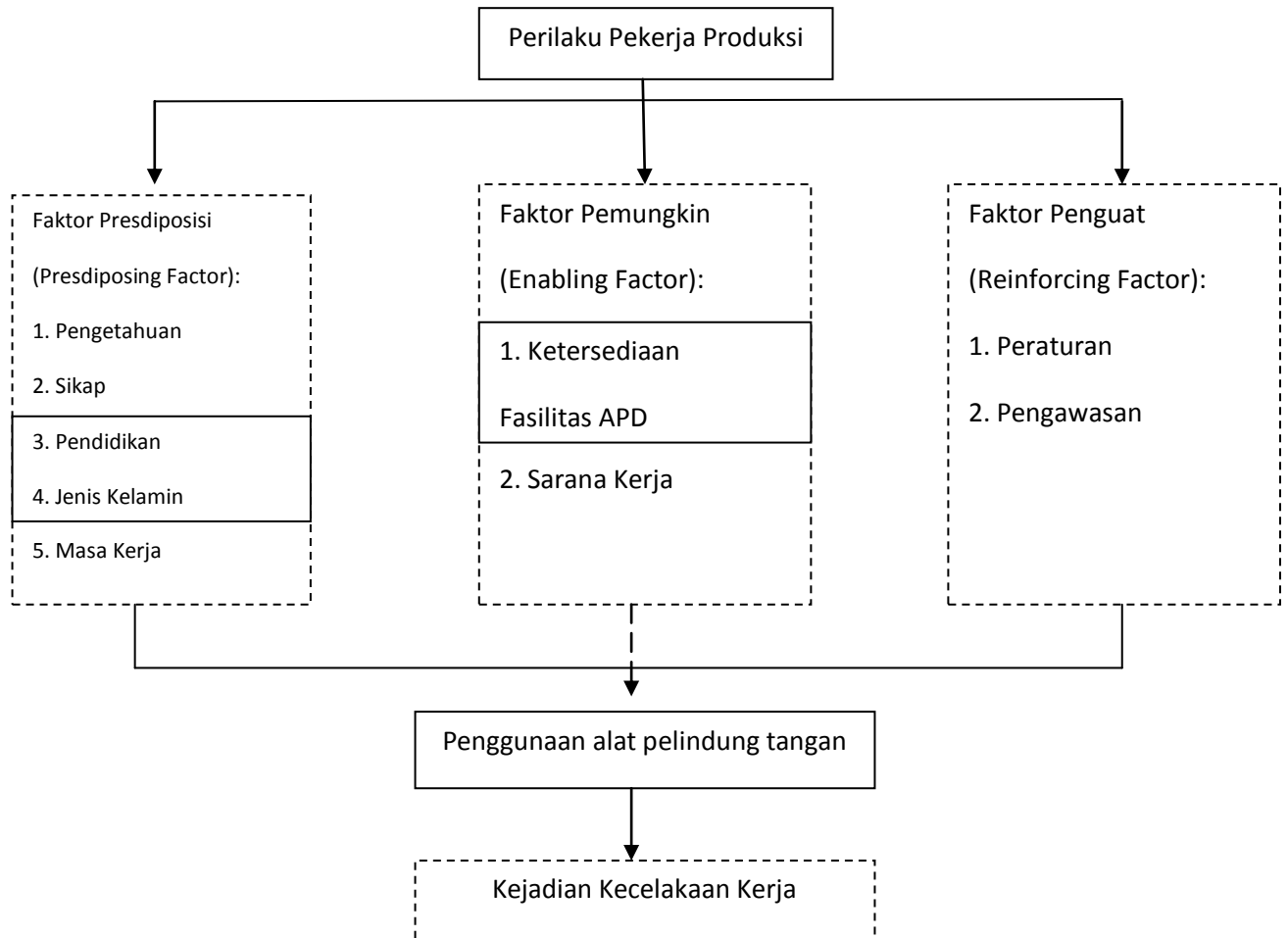
Pemerintah berkewajiban untuk meningkatkan daya saing Industri Rumah Tangga (IRT) atau yang sering dikenal dengan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan kepercayaan konsumen terhadap produk pangan yang dihasilkan IRTP serta menumbuhkan kesadaran dan motivasi produsen dan karyawan tentang pentingnya pengolahan pangan yang higienis dan tanggung jawab terhadap keselamatan konsumen.

Pedoman umum sanitasi dan higiene agro industri pedesaan bagi pelaku industri pengolahan pangan dalam menghasilkan produk dan menjaga kualitas lingkungan industrinya yang sesuai dengan atau memenuhi kaidah sanitasi, higiene dan lingkungan (BPOM, 2012).

BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

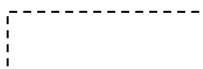
A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep



: Diteliti



: Tidak diteliti

Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan antara konsep atau variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang dilakukan (Notoatmodjo, 2010:83). Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah variabel yang saling mempengaruhi. Variabel bebas dari penelitian ini adalah penggunaan APD berupa alat pelindung tangan, sedangkan variabel terikatnya adalah Pendidikan, Jenis Kelamin dan Ketersediaan fasilitas APD. (Gambar 3.1)

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penelitian yang kebenarannya akan dibuktikan dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 diterima jika terdapat hubungan antara penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi CV.Kajeye Food Kota Malang.

H_1 diterima jika tidak terdapat hubungan antara penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi CV.Kajeye Food Kota Malang.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode analitik observasional, yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoatmodjo, 2012) dengan cara pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mencari hubungan antara penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja.

Survei *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pekerja produksi di CV.Kajeye Food bagian pengupasan dan pemotongan sebanyak 13 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiono, 2007).

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi, meliputi :

- a. Pekerja produksi bagian pengupasan
- b. Pekerja produksi bagian pemotongan

2. Kriteria eksklusi, meliputi :

- a. Tidak bersedia menjadi responden
- b. Tidak masuk saat penelitian

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV.Kajeye Food Kota Malang

2. Waktu Penelitian

Adapun untuk waktu penelitian dilaksanakan bulan Agustus 2017

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain (Notoatmodjo, 2012). Variabel penelitian ini, yaitu:

1. Variabel *Dependent* (terikat)

Variabel terikat atau dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pendidikan, Jenis kelamin dan ketersediaan fasilitas APD.

2. Variabel *Independent* (Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent atau terikat (Sugiyono, 2010:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan alat pelindung tangan.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional pada penelitian kali ini sebagai berikut :

Tabel 4.1: Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Kategori	Skala
1	Penggunaan Pelindung tangan	Tindakan responden dlm upaya internal pencegahan kecelakaan kerja dalam menggunakan pelindung	Kuisisioner	Wawancara dan Observasi	1. Kurang Baik jika <6 2. Baik jika =6 (Sitepu, 2015)	Ordinal
2	Pendidikan	Tingkat Pendidikan responden ketika pertama kali mendaftar di Cv.Kajeye Food	Kuisisioner	Wawancara	1. SD 2. SMP 3. SMA	Ordinal
3	Jenis Kelamin	Jenis Kelamin Responden	Kuisisioner	Wawancara	1.laki-laki 2.Perempuan	Nominal
4	Ketersediaan Fasilitas APD	Tersedianya fasilitas alat pelindung tangan yang disediakan di industri cv.kajeye food dan mudah dijangkau oleh pekerja	Lembar Observasi	Observasi	1. Kurang Baik jika <6 2. Baik jika =6 (Sitepu, 2015)	Ordinal

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk mengungkap data, sehingga data dapat dianalisis dan akhirnya dapat

mencapai tujuan yang diinginkan (Notoatmodjo, 2010:87). Instrumen penelitian yang digunakan, yaitu:

1. Kuisisioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner ini berisi pertanyaan untuk menggali informasi dari responden tentang kejadian kecelakaan kerja dan kepatuhan dalam penggunaan APD.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi (*Check list*) berisi *item* tentang ketersediaan Alat pelindung tangan di CV. Kajeye Food kota Malang

3. Kamera

Kamera digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian dan proses kerja di Cv.Kajeye Food.

H. Sumber dan Prosedur Pengumpulan Data

Data primer yaitu bila pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sasaran (Budiarto, 2002). Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap pemilik dan pekerja bagian produksi dengan menggunakan kuesioner di CV.Kajeye Food.

Data sekunder yaitu bila pengumpulan data yang diinginkan diperoleh dari orang lain dan tidak dilakukan oleh peneliti sendiri (Budiarto, 2002). Data sekunder meliputi gambaran umum, data kejadian kecelakaan kerja tahun 2016, jumlah pekerja, jenis pekerjaan dan proses produksi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain wawancara dan observasi. Observasi yang dilakukan

peneliti dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung pada pekerja ketika bekerja. Pengisian checklist dilakukan ketika observasi.

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan dan diolah sesuai dengan tujuan kerangka konsep penelitian. Pengolahan data menggunakan program komputer dengan langkah sebagai berikut:

1. Teknik pengolahan data

a. Pemeriksaan (*Editing*)

Hasil wawancara yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Apabila ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (Notoatmodjo, 2012).

b. Pemberian Kode (*Coding*)

Pemberian kode (coding) adalah mengklasifikasikan jawaban dari para responden ke dalam beberapa kategori. Biasanya dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada setiap jawaban.

c. Pemberian Skor (*Scoring*)

Scoring yaitu pemberian nilai pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden.

d. Memasukkan Data (*Entry Data*)

Entry data yaitu tahapan memasukkan data penelitian kedalam program komputer untuk dilakukan pengolahan data sesuai variabel yang sudah ada.

e. Tabulasi (*Tabulating*)

Penyusunan data (*tabulating*) merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis (Budiarto, 2015).

2. Analisa Data

a. Analisa *Univariat*

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisis ini dilakukan tiap variabel hasil penelitian. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja. Pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel.

b. Analisa *Bivariat*

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi dengan pengujian statistik (Sugiyono, 2012).

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat dimana variabelnya adalah Penggunaan APD yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja.

Uji statistik dalam penelitian ini adalah uji *Fisher*. Fisher adalah uji yang digunakan untuk melakukan analisa pada 2 sampel independen yang jumlah sampelnya relatif kecil (Kurang dari 20) dengan skala data nominal dan ordinal. Kemudian diklasifikasikan kedalam tabel kontingensi 2x2.

J. Etika Penelitian

Sebuah penelitian atau penulisan karya ilmiah memiliki etika dalam penulisannya. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan etika penelitian dengan melakukan tindakan seperti, Memohon perizinan penelitian dengan membawa surat studi pendahuluan serta proposal kepada instansi atau tempat yang akan di jadikan penelitian. Peneliti baru akan melaksanakan penelitian jika sudah di izinkan oleh instansi atau tempat yang akan di jadikan penelitian. Adapun penerapan etika penelitian ketika penelitian dilakukan dengan tindakan seperti :

1. Lembar persetujuan kuisisioner

Pemberian lembar persetujuan pada responden dalam hal ini dimaksudkan agar responden mengerti maksud dan tujuan peneliti berkaitan dengan studi penelitian yang akan dilakukan serta memahami konsekuensi yang akan di terima. Jika bersedia seorang responden akan diminta untuk menanda tangani lembar persetujuan jika responden tidak berkenan maka peneliti akan menghormati hak responden.

2. Kerahasiaan

Data yang telah didapatkan oleh peneliti dari responden akan di jaga dengan benar. Dalam artian tidak akan disebarluaskan dengan maksud mencemarkan atau merugikan responden. Sehingga data yang diberikan akan dijamin kerahasiaan nya.

K. Jadwal Penelitian

Tabel 4.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	April 2017	Mei 2017	Juni 2017	Juli 2017	Agustus 2017
1	Pembuatan Proposal	■				
2	Seminar Proposal		■			
3	Penelitian			■		
4	Pembuatan Skripsi				■	
5	Sidang Akhir					■

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Profil CV. Kajeye Food

1. NAMA PERUSAHAAN : CV. KAJEYE FOOD
2. MERK DAGANG : So KRESSH & KENYIL
3. JENIS USAHA : Industri Rumah Tangga Agroindustri
4. PEMILIK : Ir.KRISTIAWAN
5. LATAR BELAKANG : Pemanfaatan buah & sayur menjadi produk exotic dan menstabilkan harga buah& sayur musiman
6. PRODUK :
 - a. Keripik aneka buah
 - b. Keipik aneka sayur
 - c. Manisan aneka buah
 - d. Pengadaan pelatihan produksi dan pembuatan mesin vaccum frying serta pengolahan pangan
7. SISTEM PEMASARAN :
 - a. Partai atau grosir
 - b. Pengambilan I dan II kontan, selanjutnya bisa titip jual/konsinyasi/negosiasi harga
 - c. 4 bulan sebelum kadaluarsa bisa kembali / tukar barang
8. KONDISI PERUSAHAAN :
 - a. Kapasitas produksi keripik buag 200 Kg/hr
 - b. Kapasitas produksi manisan buah 50kg/hr
 - c. Jam operasional : Mulai pukul 08.00 – 17.00 hari senin – sabtu
 - d. Luas area 1000m²
 - e. Cost produk max 200jt/bln
 - f. Omset penjualan 300jt/bln
9. POSITIONING : Terdepan dalam kualitas, alamiah dan inovatif

B. Karakteristik Responden

1. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dihasilkan distribusi pendidikan pada pekerja produksi pemotongan dan pengupasan di CV.Kajeye Food dapat dilihat di tabel berikut ini :

Tabel 5.1 Distribusi Tingkat Pendidikan Responden Pekerja Produksi CV.Kajeye Food Kota Malang

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	SD	4	30,8
2	SMP	2	15,4
3	SMA	7	53,8
	Jumlah	13	100

Sumber : Data Penelitian

Tabel 5.1 diketahui bahwa responden yang memiliki pendidikan formal terakhir SD berjumlah 4 orang dengan prosentase 30,8%, sedangkan responden yang memiliki pendidikan formal terakhir SMP berjumlah 2 orang dengan prosentase 15,4% dan responden yang memiliki pendidikan formal terakhir SMA berjumlah 7 orang dengan prosentase 53,8%.

2. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dihasilkan distribusi jenis kelamin pada pekerja produksi pemotongan dan pengupasan di CV.Kajeye Food dapat dilihat di tabel berikut ini :

**Tabel 5.2 Distribusi Jenis Kelamin Responden Pekerja Produksi
CV.Kajeye Food Kota Malang**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-Laki	4	30,8
2	Perempuan	9	69,2
	Jumlah	13	100

Sumber : Data Penelitian

Tabel 5.2 diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin Laki-laki SD berjumlah 4 orang dengan prosentase 30,8%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 9 orang dengan prosentase 69,2%.

C. Praktik Penggunaan Alat Pelindung Tangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dihasilkan distribusi praktik penggunaan alat pelindung tangan pada pekerja produksi pemotongan dan pengupasan di CV.Kajeye Food dapat dilihat di tabel berikut ini :

**Tabel 5.3 Distribusi Praktik Penggunaan Alat Pelindung Tangan
Pekerja Produksi CV.Kajeye Food Kota Malang**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Kurang Baik	4	30,8
2	Baik	9	69,2
	Jumlah	13	100

Sumber : Data Penelitian

Tabel 5.3 diketahui bahwa distribusi praktik penggunaan alat pelindung tangan responden menunjukkan 30,8% atau sebanyak 4 orang pekerja kurang baik dalam penggunaan alat pelindung tangan, sedangkan terdapat 69,2% atau sebanyak 9 orang pekerja yang sudah menggunakan alat pelindung tangan dengan baik.

D. Ketersediaan Alat Pelindung Tangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dihasilkan distribusi ketersediaan alat pelindung tangan pada pekerja produksi pemotongan dan pengupasan di CV.Kajeye Food dapat dilihat di tabel berikut ini :

**Tabel 5.4 Distribusi Ketersediaan Alat Pelindung Tangan
Bagian Produksi CV.Kajeye Food Kota Malang**

No	Ketersediaan Alat Pelindung Tangan	Frekuensi	Kategori
1	Jumlah mencukupi	1	
2	Kondisi baik	1	
3	Sesuai peruntukan	1	
4	Berbagai ukuran	0	
5	Bersih	1	
6	Mudah dijangkau	0	
	jumlah	4	KURANG BAIK

Sumber : Data Penelitian

Tabel 5.4 diketahui untuk distribusi Ketersediaan Alat Pelindung Tangan responden menunjukkan bahwa dari 6 kriteria terdapat 4 kriteria yang memenuhi dan ada 2 kriteria ketersediaan yang tidak memenuhi sehingga masuk dalam kategori kurang baik.

E. Kejadian Kecelakaan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dihasilkan distribusi kejadian kecelakaan kerja pada pekerja produksi pemotongan dan pengupasan di CV.Kajeye Food dapat dilihat di tabel berikut ini :

**Tabel 5.5 Distribusi Kejadian Kecelakaan Kerja Responden
Pekerja Produksi CV.Kajeye Food Kota Malang**

No	Kejadian Kecelakaan Kerja	Frekuensi	Presentase (%)
1	Pernah	6	46,2
2	Tidak	7	53,8
	Jumlah	13	100

Sumber : Data Penelitian

Tabel 5.5 diketahui untuk distribusi Kejadian Kecelakaan Kerja responden menunjukkan bahwa persentasenya berjumlah 46,2% atau sebanyak 6 orang responden pernah mengalami kecelakaan kerja, sedangkan untuk responden yang tidak pernah mengalami kecelakaan kerja berjumlah 7 responden atau sebanyak 53,8%.

F. Hubungan penggunaan Alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi CV.Kajeye Food Kota Malang

Tabel 5.6 Distribusi Tabulasi silang Hubungan penggunaan APD dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Responden Pekerja Produksi CV.Kajeye Food Kota Malang

			Kejadian Kecelakaan		Total
			Tidak	Pernah	
Penggunaan APD	Kurang	Count	0	4	4
		% of Total	.0%	30.8%	30.8%
	Baik	Count	7	2	9
		% of Total	53.8%	15.4%	69.2%
Total		Count	7	6	13
		% of Total	53.8%	46.2%	100.0%

Sumber : Data Penelitian

Berdasarkan tabel 5.6 di atas menunjukkan bahwa 4 responden yang kurang dalam menggunakan APD (alat pelindung tangan) terdapat 4 orang (30,8%) pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja dan tidak terdapat pekerja yang kurang dalam penggunaan APD (alat pelindung tangan) yang tidak pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja. Sedangkan 9 responden yang baik dalam menggunakan APD (alat pelindung tangan) terdapat 2 orang (15,4%) pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja dan 7 orang (53,8%) yang baik dalam menggunakan APD (alat pelindung tangan) tidak pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja.

**Tabel 5.7 Distribusi Hubungan penggunaan APD dengan
Kejadian Kecelakaan Kerja Responden Pekerja Produksi
CV.Kajeje Food Kota Malang**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	6.741 ^a	1	.009		
Continuity Correction ^b	3.974	1	.046		
Likelihood Ratio	8.410	1	.004		
Fisher's Exact Test				.021	.021
Linear-by-Linear Association	6.222	1	.013		
N of Valid Cases ^c	13				

Sumber : Data Penelitian

Hasil crosstab menggunakan uji fisher, penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja, karena hasil p-value hitung $0,021 < 0,05$.

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Pendidikan

Menurut hasil penelitian pada pekerja bagian produksi pengupasan dan pemotongan CV.Kajeye Food, dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan pekerja sebagian besar adalah lulusan SMA sebanyak 7 orang (53,8%), lulusan SD sebanyak 4 orang (30,8%) dan lulusan SMP sebanyak 2 orang (15,4%).

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Latar belakang pendidikan seseorang akan mempengaruhi persepsi, cara pandang, dan sikapnya dalam melihat suatu pekerjaan atau masalah yang dihadapinya di tempat kerja.

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka pengetahuan akan manfaat alat pelindung diri akan tinggi pula dan akan mempengaruhi sikapnya sehingga apabila mengetahui manfaat dan bagaimana sikap yang harus ditentukan maka akan mengetahui pula tentang bahaya yang timbul jika tidak patuh memakai alat pelindung diri di tempat kerja (Sugiyono, 2012).

2. Jenis Kelamin

Menurut hasil penelitian pada pekerja bagian produksi pengupasan dan pemotongan CV.Kajeye Food, dapat diketahui bahwa jenis kelamin pekerja sebagian besar adalah Perempuan sebanyak 9 orang (69,2%), dan Laki-laki sebanyak 4 orang (30,8%).

Jenis pekerjaan antara pria dan wanita sangatlah berbeda, Pembagian kerja secara sosial antara pria dan wanita menyebabkan

perbedaan terjadinya paparan yang diterima orang, sehingga penyakit yang dialami berbeda pula. Kasus wanita lebih banyak daripada pria. Secara anatomis, fisiologis, dan psikologis tubuh wanita dan pria memiliki perbedaan sehingga dibutuhkan penyesuaian-penyesuaian dalam beban dan kebijakan kerja, diantaranya yaitu hamil dan haid. Dua peristiwa alami wanita itu memerlukan penyesuaian kebijakan yang khusus.

Kesadaran penggunaan alat pelindung diri lebih tinggi dimiliki perempuan karena perempuan memiliki perhatian yang lebih tinggi terhadap kepentingan diri dan lingkungan sedang laki-laki cenderung lebih cuek dengan serta lebih merasa mampu sehingga sering kali bekerja tanpa pengamanan khusus.

B. Praktik Penggunaan Alat Pelindung Tangan

Berdasarkan penelitian mengenai penggunaan APD dari 13 responden penelitian, didapatkan hasil bahwa 4 orang kurang baik dalam penggunaan APD dan 9 orang pekerja produksi sudah baik dalam penggunaan APD khususnya alat pelindung tangan. Pekerja produksi yang kurang baik dalam penggunaan APD tersebut dikarenakan berbagai macam alasan seperti pembagian APD tersebut tidak merata sehingga masih terdapat pekerja produksi yang tidak menggunakan APD, kurang nyaman saat menggunakan APD ketika bekerja merupakan alasan lain.

Pekerja sudah mengetahui kegunaan alat pelindung diri namun belum melaksanakan sepenuhnya karena kurangnya kesadaran akan bahaya dan dampak yang akan diterima ketika terjadi kecelakaan kerja. Pekerja belum bisa menciptakan kondisi nyaman dalam penggunaan alat pelindung tangan, masih terdapat pemahaman bila menggunakan alat pelindung diri akan mengganggu aktivitas bekerja.

Menurut Halimah (2010) pekerja hendaknya memiliki kesadaran atas keadaan yang berbahaya sehingga risiko terjadinya kecelakaan kerja dapat diminimalisir. Kesadaran terhadap bahaya yang mengancam dapat diwujudkan dengan mematuhi prosedur dan peraturan yang berlaku dan bekerja sesuai dengan tanggung jawab.

C. Ketersediaan Alat Pelindung Tangan

Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian dari 6 kriteria yang dibuat dalam lembar observasi, di CV.Kajeye food hanya memenuhi 4 kriteria. Dua kriteria yang belum terpenuhi adalah ukuran dari alat pelindung tangan yang belum di sesuaikan dengan ukuran pekerja, seluruh alat pelindung tangan berukuran sama sedangkan ukuran tangan dari pekerja berbeda-beda. Kriteria lain yang belum terpenuhi adalah Alat pelindung tangan yang tebal tidak tersimpan bebas, berbeda dengan alat pelindung tangan yang plastik tersedia di tempat yang sudah di sediakan.

Pelindung tangan yang tebal tidak tersedia bebas karena beberapa karyawan yang membawa pulang saat kembali bekerja pelindung tangan tersebut digunakan untuk kepentingan lain yaitu sebagai pelindung tangan ketika berkendara motor. Pekerja menyalahgunakan alat pelindung tangan yang mengakibatkan ketersediaan alat pelindung diri tersebut diberi batasan.

Keterbatasan fasilitas dikarenakan kurang disiplinnya pekerja dalam penggunaan alat pelindung tangan sesuai fungsinya, sehingga diharapkan adanya penanggung jawab dalam memantau penggunaan alat pelindung diri ketika melaksanakan aktivitas. Penanggung jawab inventaris barang khususnya alat pelindung diri bertujuan untuk memantau praktik penggunaan alat pelindung tangan yang sesuai standart yang ada di CV.Kajeye Food.

D. Kejadian Kecelakaan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pekerja produksi pengupasan dan pemotongan di CV.Kajeye Food Kota Malang, didapatkan hasil bahwa sebagian pekerja pernah mengalami kecelakaan kerja yaitu sebanyak 6 pekerja (46,2%) mengalami kejadian kecelakaan kerja selama satu tahun terakhir bekerja di CV.Kajeye, Sedangkan 7 pekerja (53,8%) tidak pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja.

Kecelakaan kerja dapat terjadi disemua tempat kerja baik sektor formal maupun sektor informal dan semua jenis dan tingkatan pekerjaan, termasuk dalam hal ini pada pekerja produksi pengupasan dan pemotongan di CV.Kajeye Food yang mengalami kecelakaan kerja. Walaupun kejadian yang sering terjadi termasuk dalam kategori ringan, akan tetapi hal ini harus tetap menjadi perhatian perusahaan krena di waktu mendatang kejadian ini akan dapat menghasilkan kecelakaan kerja yang lebih berat.

Kasus kecelakaan mempunyai bentuk seperti piramida. Berdasarkan penelitian Bird (1969) dalam Sialagan (2008) suatu kejadian kecelakaan fatal biasanya didahului dengan adanya 10 kecelakaan ringan. Dan 10 kecelakaan ringan sebelumnya juga didahului oleh adanya 30 kecelakaan yang mengakibatkan rusaknya peralatan. Sedangkan 30 kecelakaan yang berakibat rusaknya peralatan muncul setelah adanya 600 kejadian *near miss*.

E. Hubungan antara Penggunaan APD dengan Kejadian Kecelakaan Kerja

Berdasarkan analisis bivariat antara penggunaan APD berupa alat pelindung tangan dengan kejadian kecelakaan kerja menggunakan uji alternatif *Fisher* didapatkan hasil *p-value* sebesar 0,021. Hasil *p-value* tersebut sesuai dengan hipotesis yang menunjukkan bahwa terdapat

hubungan signifikan antara penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja produksi pengupasan dan pemotongan sehingga h_0 diterima.

Penelitian yang dilakukan Cushman dan Rosenberg (2016) menyatakan bahwa penggunaan alat keselamatan kerja memiliki pengaruh terhadap kenyamanan pekerja karena menghambat gerakan mereka, sehingga dalam bekerja menjadi lebih sulit dan adapula yang dapat mengganggu komunikasi. Meskipun demikian hal tersebut bukan menjadi pembenaran untuk tidak menggunakan alat pelindung diri saat bekerja, melainkan melakukan beberapa penyesuaian untuk dapat bekerja dengan maksimal dan memenuhi standar keselamatan.

Menurut Permenaker No.05/Men/1996 Pengendalian kecelakaan kerja bisa dilakukan melalui tiga metode pengendalian kecelakaan kerja, yaitu pengendalian teknik atau rekayasa, pengendalian administrasi dan penggunaan alat pelindung diri. Penggunaan alat pelindung diri merupakan perlindungan terakhir untuk menekan adanya kejadian kecelakaan, sehingga sangat diharapkan seluruh karyawan mematuhi peraturan dan disiplin dalam penggunaan alat pelindung diri.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang hubungan antara penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja produksi pengupasan dan pemotongan buah di CV.Kajeye Food Kota Malang, yaitu:

1. Data yang diperoleh tergantung kejujuran dan kemampuannya dari responden pada saat pengisian kuesioner, responden yang diteliti sibuk dengan pekerjaan sehingga peneliti dalam melakukan pengambilan data harus bisa menyesuaikan dengan kesibukan responden agar tidak mengganggu aktivitas dari responden tersebut.

2. Keterbatasan dalam meneliti variabel bebas yaitu Penggunaan. Ada beberapa variabel pengganggu dalam penelitian ini, namun variabel tersebut tidak diteliti dan sudah dikendalikan.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja produksi CV.Kajeye Food Kota Malang didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 9 orang pekerja yang menggunakan alat pelindung tangan dengan baik dan 4 orang pekerja yang menggunakan alat pendung tangan kurang baik.
2. Terdapat 6 kali kejadian kecelakaan kerja pada pekerja dalam satu tahun terakhir akibat penggunaan alat pelindung diri yang kurang baik di bagian pengupasan dan pemotongan buah CV.Kajeye Food Kota Malang.
3. Terdapat hubungan antara penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi pengupasan dan pemotongan buah di CV.kajeye Food Kota Malang.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian kali ini yakni :

1. Saran Bagi peneliti

Peneliti diharapkan tetap membaca dan mencari referensi yang terkait sehingga menambah pengetahuan dan pendalaman ilmu yang berhubungan dengan skripsi ini.

2. Saran Bagi Institusi Akademisi

Institusi Akademisi penelitian ini dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan terkait bidang kesehatan dan keselamatan kerja sehingga saran terbaik dalam penelitian ini adalah perlu adanya tindakan promosi atau penyuluhan pentingnya kesehatan keselamatan kerja khususnya bagi karyawan di industri rumah tangga.

3. Saran Bagi Industri Penelitian

CV. Kajeye Food diharapkan untuk tertib dalam pengisian buku kejadian kecelakaan akibat kerja sebaiknya disiplin diisi bila ada karyawan yang menderita kecelakaan kerja, Alat pelindung diri sebaiknya di letakkan ditempat khusus yang mudah dijangkau oleh karyawan yang di dampingi oleh koordinator inventaris, pemberian reward kepada karyawan yang dalam satu tahun tidak mengalami kecelakaan kerja dikarenakan tertib menggunakan APD.

4. Saran Bagi Pekerja

Pekerja sangat disarankan untuk mematuhi segala peraturan kesehatan keselamatan kerja yang telah di buat oleh CV.Kajeye Food sehingga tidak ditemukan kejadian kecelakaan kerja kembali di CV.Kajeye food.

DAFTAR PUSTAKA

- Buntarto, 2015, ***Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja, Pustaka Baru Press***, Yogyakarta.
- Boedi Rijanto, 2011, ***Pedoman Pencegahan Kecelakaan di Industri***, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Depkes RI, 2014, <http://www.depkes.go.id/article/print/201411030005/1-orangpekerja-di-dunia-meninggal-setiap-15-detik-karena-kecelakaankerja.html#sthash.3hTidTq8.dpuf>, diakses tanggal 31 Januari 2015.
- Inna Resyi, 2015, ***Hubungan antara kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bangunan PT.Adhi Karya, tbk***, Universitas Negeri Semarang.
- Ika Anjari Doy Saputri, 2014, ***Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja Kerangka Bangunan***, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Jakarta Pos Sore, 2014, <http://possore.com/2014/04/27/kecelakaan-kerjacenderung-naik>, diakses tanggal 2 Februari 2015.
- Pedoman Penyusunan dan Konsultasi Skripsi Tahun 2016, Program Study S1 Kesehatan Lingkungan, Stikes Widyagama Husada Malang.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 1980,
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Kontruksi Banguana,
Sekretariat Jendral, Jakarta.

Ruhyadi dan Evi Candra, 2011, ***Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kepatuhan Penggunaan APD Pada Karyawan Bagian Press Shop Di Pt. Almasindo .***

Sugiyono, 2012, ***Metode Penelitian Pendidikan***, Alfabeta, Bandung.

_____, 2014, ***Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D***,
Alfabeta, Bandung.

Soehatman Ramli, 2010, ***Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001***, Dian Rakyat, Jakarta.

_____, 2012, ***Metodologi Penelitian Kesehatan***, PT Rineka Cipta,
Jakarta.

Zamahsyari Sahli, 2013, ***Hubungan Perilaku Penggunaan Masker dengan Gangguan Fungsi Paru pada Pekerja Mebel Kelurahan Harapan Jaya***, Bandar Lampung, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, Lampung.

LAMPIRAN



**YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN INDONESIA (YPPI) WIDYAGAMA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)**

WIDYAGAMA HUSADA

Terakreditasi

Program Studi : * D3 Kebidanan * S1 Kesehatan Lingkungan * S1 Ilmu Keperawatan * Profesi Ners

Nomor : 492/A-1/STIKES/V/2017
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Malang, 22 Mei 2017

Kepada Yth:
Kepala Dinas Kesehatan
Di-
Kota Malang

Dengan hormat,

Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan STIKES Widyagama Husada akan menyusun Skripsi Tahun Akademik 2016/2017, untuk itu diperlukan data-data pendukung sebagai syarat yang harus ditempuh.

Berkenaan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan kepada Bapak/ibu agar berkenan memberikan Ijin kepada mahasiswa kami dibawah ini untuk melakukan Studi Pendahuluan Penelitian.

Adapun nama mahasiswa/i dan judul penelitian skripsi sebagai berikut:

Nama : Anita Resky Diningrum Suhardi
NIM : 1509.13251.218
Judul TA : Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap
Kejadian Kecelakaan Kerja pada Proses Pengolahan Buah di IRT-
P X Kota Malang

Demikian, atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

STIKES Widyagama Husada
Wakil Bidang II

Tiwi Yuniastuti, S.Si., M.Kes



CV. KAJEYE FOOD

PABRIK : Jl. POLOWIJEN 2 No. 359 Telp. (0341) 482886 Fax. (0341) 411082

KANTOR : JL. A. YANI UTARA 2A MALANG

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

CV. Kajeje Food Kota Malang, dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : ANITA RESKY D.S
NIM : 1509.13251.218
Jurusan / Program Studi : SI KESEHATAN LINGKUNGAN
Semester / tingkat : VIII (Delapan)
Universitas : STIKES WIDYAGAMA MALANG

Untuk melakukan penelitian / pengumpulan data dalam rangka penyusunan skripsi, berlokasi di CV. KAJEYE FOOD Kota Malang jln. Polowijen 2 No. 359 Kelurahan Polowijen Kecamatan Blimbing. Dengan judul skripsi **"HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DENGAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI CV. KAJEYE FOOD KOTA MALANG"**.

Demikian Surat Keterangan Izin Penelitian ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Malang, Juli 2017

Penanggung Jawab

CV. Kajeje Food



CV. KAJEYE FOOD

Jl. Polowijen II No. 359 Malang

Jawa Timur - Indonesia

Tel. (0341) 482886

Fax. (0341) 411082

E-mail : so_kressh@yahoo.com

(*n. KRISTIAWAN*)

SURAT KESEDIAAN BIMBINGAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN
STIKES WIDYAGAMA HUSADA
TAHUN AKADEMIK 2016/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tiwi Yuniastuti, S.Si., M.Kes
Jabatan : Kaprodi S1 Kesehatan Lingkungan / Pembimbing I
Alamat : Jl. Simpang Borobudur Utara No. 4
No. Tlp : 0817385578

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi pembimbing Tugas Akhir (TA) / Skripsi Prodi Kesehatan Lingkungan Stikes Widyagama Husada bagi mahasiswa :

Nama : Anita Resky D,S.
NIM : 1509.13251.218
Alamat : Jln. Danau Rawa Pening H8-H15
Judul TA : Hubungan penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi CV. Kakeye Food Kota Malang

Malang, Mei 2017

Pembimbing TA/Skripsi



(Tiwi Yuniastuti, S.Si., M.Kes)

SURAT KESEDIAAN BIMBINGAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN
STIKES WIDYAGAMA HUSADA
TAHUN AKADEMIK 2016/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus Yohanan,SH.,M.KL

Jabatan : Pembimbing II

Alamat : -

No. Tlp : 0818575950

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi pembimbing Tugas Akhir (TA) / Skripsi Prodi Kesehatan Lingkungan Stikes Widyagama Husada bagi mahasiswa :

Nama : Anita Resky D,S.

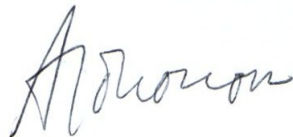
NIM : 1509.13251.218

Alamat : Jln.Danau Rawa Pening H8-H15

Judul TA : Hubungan penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi CV.Kakeye Food Kota Malang

Malang, Mei 2017

Pembimbing TA/Skripsi



(Agus Yohanan,SH.,M.KL)

Pembimbing 1 : Tiwi Yuniastuti S.Si, M.Kes

CATATAN KONSULTASI PEMBIMBING 1

TANGGAL	KEGIATAN DAN SARAN	PARAF PEMBIMBING
14.06.17	KONSULTASI Judul "Penerapan K3 Beta Karyawan di PIRT x di Kelurahan Polowijen"	
14.06.17	KONSULTASI Judul Penerapan K3 (Kesehatan keselamatan kerja) terhadap Keadilan Kecelakaan Kerja pada Proses Pengelobian Buah di IRT.P x Kota Malang.	
14.06.17	BAB I, Penempatan Rumus Husus, BAB III Kerangka Konsep	
14.06.17	BAB II : ditambahkan literatur tentang VAKRUMW meta, BAB IV Instrumen Data yg akan dilihat. semua program yg ada.	
14.06.17	Revisi perbandingan Judul: hnb Kepuasan pemsman APD kejadian kecelakaan kerja pd pekerja bagian produksi cv. karyaji kota mlg.	
14.06.17	Revisi : Penulisan, Mendalami metode Penelitian.	
20.6.17	Penulisan harap dicek. time new roman (12, arial 11)	
28.8.17	Hasil BAB.V - B ⊕ cross tabulasi w/ semua variabel.	
28.8.17	⊕ Acee + Abstrak. Melanjutkan ke ujian skripsi	

Pembimbing 2 : Agus Yohanan Sth. MKL

CATATAN KONSULTASI PEMBIMBING 2

TANGGAL	KEGIATAN DAN SARAN	PARAF PEMBIMBING
14/05/2017	Konsultasi judul → harap intervensi masalah.	✓ Agus
24	- Kurang Pembahasan Rafan Belahan - Sebut Sumber Kejuripan	✓ Agus ✓ Agus
31/5/2017	Ganti judul : Hubungan antara Kepuasan Penggunaan APP dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja bagian produksi cv. Kayeje Jod Kota Malang.	✓ Agus
5/5/2017	Revisi BAB I, BAB II + judul. antara dihapus, sumber literatur ditulis	✓ Agus
8/6/2017	Revisi Kuisiner, Kerangka Konsep.	✓ Agus
06	Kerangka Konsep	✓ Agus
24/6/17	Lampiran Surat	✓ Agus
28/7	Hasil Penelitian	✓ Agus
2/8/2017	Acc Sidang Skripsi - Acc Acc	✓ Agus

BERITA ACARA PERBAIKAN

Nama : Anita Resky D.S

Nim : 1509.13251.218

Judul : Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi CV.Kajeye Food Kota Malang

No	BAGIAN YANG DIREVISI	TINDAK LANJUT	KET.
1	Perbaiki Penulisan		

Malang, 16 Agustus 2017

Mengetahui,



(Zhafira Sakinah, S.Si., M.KKK)

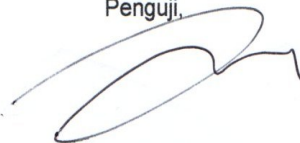
LEMBAR REKOMENDASI
PERBAIKAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN
STIKES WIDYAGAMA HUSADA

Nama Penguji : Zhafira Sakinah, S.Si., M.KKK

NO.	REKOMENDASI		
	BAB	URAIAN	TTD
1		Perbaiki penulisan	

Malang, 16 Agustus 2017


Penguji,



(Zhafira Sakinah, S.Si., M.KKK)

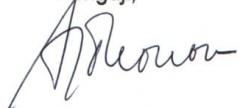
LEMBAR REKOMENDASI
PERBAIKAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN
STIKES WIDYAGAMA HUSADA

Nama Penguji : Agus Yohanana,SH., M.KL

TANGGAL	REKOMENDASI		
	BAB	URAIAN	TTD
1		Perbaiki Penulisan	



Malang, 16 Agustus 2017

Penguji,


(Agus Yohanana,SH., M.KL)

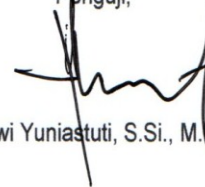
LEMBAR REKOMENDASI
PERBAIKAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN
STIKES WIDYAGAMA HUSADA

Nama Penguji : Tiwi Yuniastuti, S.Si., M.Kes

TANGGAL	REKOMENDASI		
	BAB	URAIAN	TTD
1		Perbaiki tata cara penulisan	
2		Referensi maksimal 5 tahun terakhir	

Malang, 16 Agustus 2017

Penguji,



(Tiwi Yuniastuti, S.Si., M.Kes)

Lampiran 1

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya telah membaca lembar permohonan persetujuan penelitian dan mendapat penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang berjudul "HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DENGAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI CV. KAJEYE FOOD KOTA MALANG".

Saya mengerti bahwa saya akan diminta untuk menjawab pertanyaan tentang pelaksanaan program, yang memerlukan waktu 30 – 60 menit, saya mengerti bahwa resiko yang akan terjadi dalam penelitian ini tidak ada. Apabila ada pertanyaan yang menimbulkan respon emosional, maka penelitian ini akan.

Saya mengerti bahwa catatan mengenai data penelitian ini akan dirahasiakan. Informasi mengenai identitas saya tidak akan ditulis pada instrument penelitian dan akan disimpan secara terpisah serta terjamin kerahasiaannya.

Saya mengerti saya berhak menolak untuk berperan serta dalam penelitian ini atau mengundurkan diri dari penelitian ini setiap saat tanpa adanya sanksi atau kehilangan hak – hak saya.

Saya telah diberikesempatan untuk bertanya mengenai penelitian ini, atau mengenai peran serta saya dalam penelitian ini dan telah dijawab serta dijelaskan secara memuaskan. Saya secara sukarela dan sadar menyatakan bersedia berperan serta dalam penelitian ini dengan menandatangani Surat Persetujuan Menjadi Responden / Subyek Penelitian.

Peneliti,

Malang,.....

Responden,

(.....)

(.....)

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(Inform Consent)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Pekerjaan :

Jabatan :

Menyatakan persetujuan saya untuk membantu dalam menjadi subyek dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Anita Resky D.S

Nim : 1509.13251.218

Judul : Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Produksi CV.Kajeye Food Kota Malang.

Setelah mendapat penjelasan dari peneliti maka dengan ini saya secara sukarela tanpa paksaan dan bertanggung jawab atas pilihan saya serta tidak menuntut dikemudian hari.

Malang, Agustus 2017

Informan

()

Lampiran 3

KUISIONER

Penggunaan APD pada Pekerja Bagian Produksi CV. Kajeye Food Kota Malang

Hari tanggal

I. Identitas

- 1. No Responden :
- 2. Nama :
- 3. Umur :
- 4. Jenis Kelamin :
- 5. Pendidikan :

II. Kejadian Kecelakaan Kerja

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda silang (X) pada jawaban pertanyaan sesuai dengan keadaan atau kondisi sebenarnya.

- 1. Apakah anda Pernah mengalami kecelakaan kerja selama satu tahun terakhir bekerja di CV. Kajeye food kota Malang ?
 - 1). Tidak
 - 2). Ya

III. Praktik Penggunaan APD

Petunjuk Pengisian : Berilah Tanda (V) pada kolom jawaban yang Anda Anggap Benar

NO	Pertanyaan	TIDAK	YA
1.	Apakah saudara menggunakan alat pelindung diri pada saat melakukan pekerjaan		
2.	Apakah saudara menggunakan APD sesuai Standar Operasional Prosedure (SOP)		
3.	Apakah saudara menggunakan sarung tangan ketika mengupas buah		
4.	Apakah saudara menggunakan sarung tangan ketika memotong buah		
5	Apakah saudara mengganti alat pelindung tangan setiap hari		
6	Apakah saudara memelihara APD yang telah disediakan perusahaan dengan baik		

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

Ketersediaan Fasilitas Alat Pelindung Diri
Cv. Kajeye Food Kota Malang

Lokasi :
Tanggal Pengambilan :
Nama Pengambil data : Anita Resky

NO.	ALAT PELINDUNG DIRI	ADA	TIDAK
1	Topi / Penutup Kepala		
2	Masker		
3	Seragam		
4	Celemek		
5	Sarung Tangan		
6	Alas Kaki		

Pengambil data

()

LEMBAR OBSERVASI

Kondisi Fasilitas Alat Pelindung Tangan
Cv. Kajeye Food Kota Malang

Lokasi :
Tanggal Pengambilan :
Nama Pengambil data : Anita Resky

NO.	KONDISI APT	TIDAK	YA
1	Jumlah mencukupi		
2	Kondisi Baik		
3	Sesuai Peruntukan		
4	Berbagai Ukuran		
5	Bersih		
6	Mudah dijangkau		

Pengambil data

()

Lampiran 5

TABULASI DATA INSTRUMENT PENELITIAN

Kejadian Kecelakaan Kerja

No. Respd	Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan	Kejadian Kecelakaan Kerja
1	L	SMP	PERNAH
2	P	SD	TIDAK
3	P	SMA	TIDAK
4	P	SMA	TIDAK
5	P	SMA	PERNAH
6	L	SD	PERNAH
7	P	SD	TIDAK
8	L	SMA	PERNAH
9	L	SMP	PERNAH
10	P	SD	TIDAK
11	P	SMA	TIDAK
12	P	SMA	TIDAK
13	P	SMA	PERNAH

Ket. :

Jenis Kelamin

L 4

P 9

Tingkat pendidikan

SD 4

SMP 2

SMA 7

Kejadian Kecelakaan

PERNAH 6

TIDAK 7

Lampiran 6

TABULASI DATA INSTRUMENT PENELITIAN

Praktik Penggunaa Alat Pelindung Diri (APD)

No.Res p	Item Pertanyaan Praktik Penggunaan APD						Jumla h	
	1	2	3	4	5	6		
1	0	0	0	0	1	1	2	KURANG
2	1	1	1	1	1	1	6	BAIK
3	1	1	1	1	1	1	6	BAIK
4	1	1	1	1	1	1	6	BAIK
5	1	1	1	1	1	1	6	BAIK
6	0	0	0	0	1	1	2	KURANG
7	1	1	1	1	1	1	6	BAIK
8	0	0	0	0	1	1	2	KURANG
9	0	0	0	0	1	1	2	KURANG
10	1	1	1	1	1	1	6	BAIK
11	1	1	1	1	1	1	6	BAIK
12	1	1	1	1	1	1	6	BAIK
13	1	1	1	1	1	1	6	BAIK

KURANG 4

BAIK 9

KURANG kategori

1 = < 6 Kuran
g baik

2 = ≥ 6 Baik

TIDAK = 0 / YA =
1

HASIL PERHITUNGAN SPSS

1. Karakteristik Responden

Case Summaries

	Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan	Penggunaan APD	Kejadian Kecelakaan
1	Laki-laki	SMP	Kurang	Pernah
2	Perempuan	SD	Baik	Tidak
3	Perempuan	SMA	Baik	Tidak
4	Perempuan	SMA	Baik	Tidak
5	Perempuan	SMA	Baik	Pernah
6	Laki-laki	SD	Kurang	Pernah
7	Perempuan	SD	Baik	Tidak
8	Laki-laki	SMA	Kurang	Pernah
9	Laki-laki	SMP	Kurang	Pernah
10	Perempuan	SD	Baik	Tidak
11	Perempuan	SMA	Baik	Tidak
12	Perempuan	SMA	Baik	Tidak
13	Perempuan	SMA	Baik	Pernah
Total	N	13	13	13

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	9	69.2	69.2	69.2
Laki-laki	4	30.8	30.8	100.0
Total	13	100.0	100.0	

Tingkat Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	4	30.8	30.8	30.8
SMP	2	15.4	15.4	46.2
SMA	7	53.8	53.8	100.0
Total	13	100.0	100.0	

Penggunaan APD

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	4	30.8	30.8	30.8
Baik	9	69.2	69.2	100.0
Total	13	100.0	100.0	

Kejadian Kecelakaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	7	53.8	53.8	53.8
Pernah	6	46.2	46.2	100.0
Total	13	100.0	100.0	

2. Distribusi Silang Jenis Keamin dan Penggunaan APD Responden

Jenis Kelamin * Penggunaan APD Crosstabulation

			Penggunaan APD		Total
			Kurang	Baik	
Jenis Kelamin	Perempuan	Count	0	9	9
		% of Total	.0%	69.2%	69.2%
	Laki-laki	Count	4	0	4
		% of Total	30.8%	.0%	30.8%
Total		Count	4	9	13
		% of Total	30.8%	69.2%	100.0%

3. Distribusi Silang Jenis Keamin dan Kejadian Kecelakaan

Jenis Kelamin * Kejadian Kecelakaan Crosstabulation

			Kejadian Kecelakaan		Total
			Tidak	Pernah	
Jenis Kelamin	Perempuan	Count	7	2	9
		% of Total	53.8%	15.4%	69.2%
	Laki-laki	Count	0	4	4
		% of Total	.0%	30.8%	30.8%
Total		Count	7	6	13
		% of Total	53.8%	46.2%	100.0%

4. Distribusi Silang Tingkat Pendidikan dengan Penggunaan APD Responden

Tingkat Pendidikan * Penggunaan APD Crosstabulation

			Penggunaan APD		Total
			Kurang	Baik	
Tingkat Pendidikan	SD	Count	1	3	4
		% of Total	7.7%	23.1%	30.8%
	SMP	Count	2	0	2
		% of Total	15.4%	.0%	15.4%
	SMA	Count	1	6	7
		% of Total	7.7%	46.2%	53.8%
Total		Count	4	9	13
		% of Total	30.8%	69.2%	100.0%

5. Distribusi Silang Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Kecelakaan

Tingkat Pendidikan * Kejadian Kecelakaan Crosstabulation

			Kejadian Kecelakaan		Total
			Tidak	Pernah	
Tingkat Pendidikan	SD	Count	3	1	4
		% of Total	23.1%	7.7%	30.8%
	SMP	Count	0	2	2
		% of Total	.0%	15.4%	15.4%
	SMA	Count	4	3	7
		% of Total	30.8%	23.1%	53.8%
Total	Count	7	6	13	
	% of Total	53.8%	46.2%	100.0%	

6. Hubungan Penggunaan APD dengan Kejadian Kecelakaan

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penggunaan APD * Kejadian Kecelakaan	13	100.0%	0	.0%	13	100.0%

Penggunaan APD * Kejadian Kecelakaan Crosstabulation

			Kejadian Kecelakaan		Total
			Tidak	Pernah	
Penggunaan APD	Kurang	Count	0	4	4
		% of Total	.0%	30.8%	30.8%
	Baik	Count	7	2	9
		% of Total	53.8%	15.4%	69.2%
Total	Count	7	6	13	
	% of Total	53.8%	46.2%	100.0%	

Chi-Square Tests







	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.741 ^a	1	.009		
Continuity Correction ^b	3.974	1	.046		
Likelihood Ratio	8.410	1	.004		
Fisher's Exact Test				.021	.021
Linear-by-Linear Association	6.222	1	.013		
N of Valid Cases ^b	13				

a. 4 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,85.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 7

Daftar Inventaris Alat Pelindung Diri di CV.Kajeje Food

No	NAMA ALAT PELINDUNG DIRI	GAMBAR
1.	Penutup Kepala	
2.	Masker	
3.	Celemek	
4.	Pelindung Tangan	
		
5.	Pelindung Kaki	

Lampiran 8

DOKUMENTASI PENELITIAN

CV.KAJEYE FOOD 2017

	
<p>Study Pendahuluan dan permohonan ijin melaksanakan penelitian di CV.Kajeye Food</p>	<p>Penelitian di CV.Kajeye Food Kelurahan Polowijen Kota Malang</p>
	
<p>Persiapan Penyebaran Kuisisioner dan wawancara pada pekerja produksi pengupasan dan pemotongan buah</p>	<p>Persiapan dokumentasi inventaris APD pada bagian packing dan pelabelan</p>



Penggunaan APDKaryawan Produksi Pengupasan dan Pemetongan Buah CV.Kajeje Food



Penggunaan APDKaryawan Produksi Pengemasan dan pemberian label CV.Kajeje Food



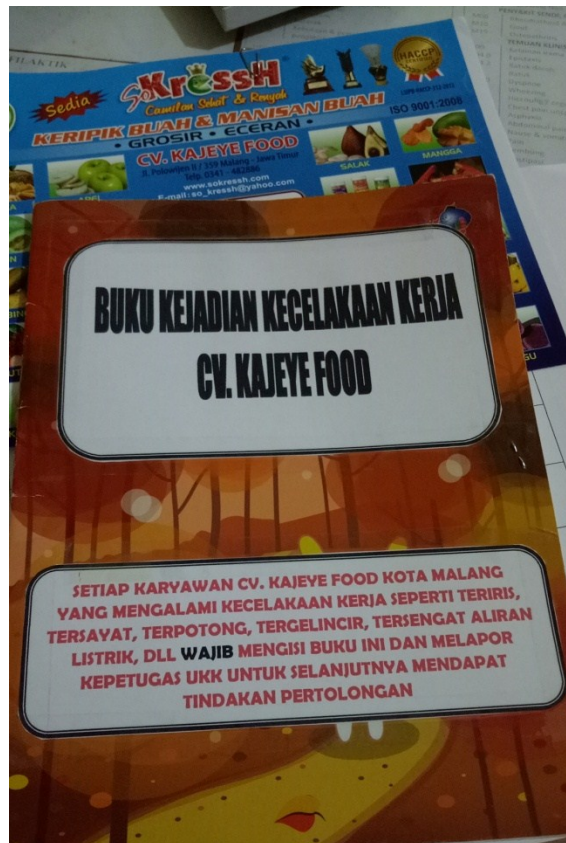
Intruksi dan himbauan penggunaan APD



Wawancara dengan penanggung jawab pelaksana lapangan dan pemantau kegiatan bersama bapak Efendy

DOKUMENTASI INOVASI PENELITIAN

CV.KAJEYE FOOD 2017





CV. KAJEYE FOOD

PABRIK : JL. POLOWIJEN 2 No. 359 Telp. (0341) 482886 Fax. (0341) 411082

KANTOR : JL. A. YANI UTARA 2A MALANG

SURAT KETERANGAN KOMITMEN MELAKSANAKAN

KESEHATAN KESELAMATAN KERJA DI WILAYAH KERJA CV.KAJEYE FOOD

Dengan ini menyatakan bahwa CV.Kajeje Food melaksanakan *Safety First* dimana kesehatan dan keselamat karyawan menjadi salah satu kunci keberhasilan CV.Kajeje Food Kota Malang, adapun upaya mendukung komitmen tersebut kami melaksanakan :

1. Safety Morning
2. Behavior Audit
3. Senam Pagi Hari Sabtu
4. Pengawasan
5. Investigasi Insiden
6. Pencatatan Kejadian Kecelakaan Kerja

Surat Komitmen ini digunakan untuk selalu bekerja sama dalam menjaga kesehatan dan keselamatan kerja sehingga tercipta derajat kesehatan yang tinggi untuk seluruh karyawan CV.Kajeje Food Kota Malang.

Malang, 2017

Penanggung Jawab



CV.KAJEYE FOOD
Jl. Polowijen II No. 359 Malang
Jawa Timur - Indonesia
Tel. (0341) 482886
Fax. (0341) 411082
E-mail : so_kressh@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan disini :

Nama : Anita Resky D,S.

NIM : 1509.13251.218

Program Studi : S1 Kesehatan Lingkungan

STIKES Widyagama Husada

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 16 Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan

Mengetahui
Kaprodik S1 KesehatanLingkungan



(Tiwi Yuniastuti, S.Si., M.Kes)



(Anita Resky D, S.)

CURRICULUM VITAE



Anita Resky Diningrum S.
Makassar, 06 September 1989

Motto : “ **Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat untuk orang lain**”

Riwayat Pendidikan :

SDN. Mangkura III Makassar Lulus Tahun 2001

SMPN. 1 TAMAN Sidoarjo Lulus Tahun 2004

SMAN. 18 Surabaya Lulus Tahun 2007

D-III Kesehatan Lingkungan Poltekes Sby Tahun Lulus 2010

S1 Kesehatan Lingkungan STIKES Widyagama Malang 2017